

**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI UNTUK  
KEBERLANJUTAN USAHA TAHU DAN TEMPE (STUDI KASUS PADA  
USAHA TAHU DAN TEMPE SIDODADI DI DESA BONTOSUNGGU  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA)**

**NUR AISYAH ISLAMI MANSYUR  
G021181520**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI UNTUK  
KEBERLANJUTAN USAHA TAHU DAN TEMPE (STUDI KASUS  
PADA USAHA TAHU DAN TEMPE SIDODADI DI DESA  
BONTOSUNGGU KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA)**

**NUR AISYAH ISLAMI MANSYUR  
G021 18 1520**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

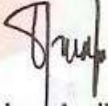
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi: Analisis Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Untuk Keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe (Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi Di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa


Nama : Nur Aisyah Islami Mansyur  
NIM : G021181520

Disetujui oleh.

  
Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.  
NIP. 19660427 199103 2 002

  
Dr. Ir. Adnan, M.S.  
NIP. 19611212 198702 1 001

Diketahui oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : 3 Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI  
UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA TAHU DAN  
TEMPE (STUDI KASUS PADA USAHA TAHU DAN  
TEMPE SIDODADI DI DESA BONTOSUNGGU  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

**NAMA MAHASISWA** : NUR AISYAH ISLAMI MANSYUR  
**NOMOR POKOK** : G021 18 1520

**SUSUNAN PENGUJI**

**Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.**

Ketua Sidang

**Dr. Ir. Akhsan, M.S.**

Anggota

**Ir. Darwis Ali, M.S.**

Anggota

**Rasvidah Bakri, S.P., M.Sc.**

Anggota

---

---

**Tanggal Ujian : 3 Juni 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Untuk Keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe (Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi Di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 07 Mei 2022



NUR AISYAH ISLAMI MANSYUR  
G021 18 1520

## ABSTRAK

### **ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA TAHU DAN TEMPE (STUDI KASUS PADA USAHA TAHU DAN TEMPE SIDODADI DI DESA BONTOSUNGGU KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA)**

**Nur Aisyah Islami<sup>1</sup>, Rahmadanih<sup>1</sup>, Darwis Ali<sup>1</sup>, Rasyidah Bakri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas  
Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

*\*Corresponding author:* [nuraisyah20002@gmail.com](mailto:nuraisyah20002@gmail.com)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah ketersediaan bahan baku yang selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Ketersediaan bahan baku yang stabil sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi perusahaan. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan proses pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai yang ditempuh oleh usaha tahu dan tempe sidodadi, (2) menganalisis metode yang efisien dalam pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai usaha tahu dan tempe sidodadi. Penelitian dilakukan pada Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Kasus yang dikaji berfokus pada aktifitas dan proses, yakni aktifitas karyawan (tenaga kerja) dalam kaitannya proses pengendalian bahan baku. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif (aktifitas dan proses) dan data kuantitatif (biaya dan volume pembelian/pemakaian). Untuk mengetahui metode yang efisien dalam pengendalian bahan baku digunakan pendekatan *Economy Order Quantity* (EOQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai yang ditempuh usaha ini dilakukan dengan pembukuan dan perhitungan yang sederhana. Berdasarkan analisis, frekuensi pemesanan berturut-turut 3 kali, 2 kali, dan 2 kali. Total biaya persediaan berturut-turut sebesar Rp 195.170, Rp 143.170 dan Rp 145.476. Metode EOQ lebih efisien dari metode konvensional yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan Metode EOQ perusahaan dapat menghemat rata-rata disetiap tahunnya sebesar 90,61%.

**Kata Kunci :** Analisis Ketersediaan; Pengendalian Bahan Baku; Usaha Tahu dan Tempe

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF AVAILABILITY OF RAW MATERIALS FOR SUSTAINABILITY BUSINES TOFU AND TEMPE SIDODADI**

**Nur Aisyah Islami<sup>1</sup>, Rahmadanih<sup>1</sup>, Darwis Ali<sup>1</sup>, Rasyidah Bakri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar.*

**\*Corresponding author: [nuraisyah20002@gmail.com](mailto:nuraisyah20002@gmail.com)**

*One of the factors that affect the smooth production process is the availability of raw materials that are always available when needed. The availability of stable raw materials is very influential on the smooth production of the company. This study aims: (1) to describe the process of controlling the availability of soybean raw materials by the tofu and tempe sidodadi businesses, (2) to analyze the efficient method of controlling the availability of soybean raw materials for the tofu and tempe sidodadi businesses. The research was conducted at the Sidodadi Tofu and Tempe Business in Bontosunggu Village, Bajeng District, Gowa Regency. The case studied focuses on activities and processes, namely the activities of employees (labor) in relation to the process of controlling raw materials. Therefore, the data collected includes qualitative data (activities and processes) and quantitative data (costs and volume of purchase/use). To find out the efficient method of controlling raw materials, the Economy Order Quantity (EOQ) approach is used. The results showed that the process of controlling the availability of soybean raw materials carried out by this business was carried out by simple bookkeeping and calculations. Based on the analysis, the order frequency is 3 times, 2 times, and 2 times, respectively. The total cost of inventory is Rp. 195,170, Rp. 143,170 and Rp. 145,476, respectively. The EOQ method is more efficient than the conventional method applied by the company. By using the EOQ method, the company can save an average of 90.61% annually.*

**Key words:** *availability analysis, raw material control, tofu and tempeh business*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nur Aisyah Islami Mansyur**, lahir di Pare'-pare', pada tanggal 30 Maret 2000. Merupakan anak dari pasangan **Mansyur T, Sos dan Ibu Syamsinar M Alle, S.P., M.Si**. Putri Ketiga dari empat bersaudara yaitu **Nur Islamiah Manyur S.P, Nur Azizah Mansyur S.Kep, Ners., Muhammad Setiawan Mansyur**.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Aisyiyah Busthanul Atfa Jatia, Kabupaten Gowa 2005-2006
2. SD Inpres Pare'-pare', Kabupaten Gowa 2006-2012
3. SMP Negeri 01 Sungguminasa, Kabupaten Gowa 2012-2015
4. SMA Negeri 02 Kabupaten Gowa 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Mandiri menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai Sekretaris Bidang Sumber Daya Manusia. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Prov. Sulawesi Selatan.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Analisis Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Untuk Keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe (Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi Di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)”*** dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Akhsan, M.S.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 07 Mei 2022

**Penulis,**

**Nur Aisyah Islami Mansyur**

## PERSANTUNAN



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Ketersediaan Bahan Bahu Kedelai Untuk Keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe (Studi Kasus Di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Mansyur T, Sos** dan Ibunda tersayang **Syamsinar M Alle, S.P., M.Si** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Penulis sangat mengucap syukur kepada Tuhan karena dilahirkan di keluarga ini. Keluarga yang meski berkekurangan dalam banyak hal, tapi berlebihan di dalam banyak hal lain. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Mama. Saudara-saudariku tersayang yang sangat mengerti **Nur Islamiah Mansyur S.P, Nur Azizah Mansyur S.Kep., Ners, Muhammad Setiawan Mansyur** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si** selaku pembimbing utama, dan Bapak **Dr. Ir. Aksan, M.S.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak **Ir. Darwis Ali, M.S.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang

kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibu **Musdalifah**, serta karyawan yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terimakasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, serta terimakasih karena telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan di bangku kuliah.
9. Yang Teristimewah saya ucapkan terimakasih banyak kepada **Muhammad Gazali Ardhi** yang baik hati ikhlas tanpa pamrih telah membantu penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data di lapangan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai harapan. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan motivasi kepada penulis ditengah kesibukannya. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis minta tolong atau bertanya mengenai skripsi. Terimakasih banyak, atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, ribuan terimakasih tidak cukup menggambarkan pengorbanan dan istimewahnya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan semoga menjadi orang yang sukses.
10. Untuk **TSC** tersayang, tercinta, serta terkasih (**Septi, Ikka, Ame, Puput, Feby, Ima, Chery, dan Naya**) teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang Insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. terimakasih atas segala

bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terima kasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan didunia maupun di Akhirat. Mohon maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menyinggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya. Fighting kawan-kawan!

11. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah Tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!
12. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. **JAYA MISEKTA!**
13. Untuk **NST** yang tercinta (**Wiwi, Nur, Ita, Ima, Desy, Ayu, Dede, Hilda, Ina dan Kiki**) terimakasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari SMA hingga saat ini. Terimakasih juga telah mendengarkan segala keluh kesah penulis. Mari berteman untuk waktu yang sangat-sangat lama. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                    | ii   |
| SUSUNAN TIM PENGUJI .....                                  | iii  |
| DEKLARASI .....  | iv   |
| ABSTRAK .....  | v    |
| RIWAYAT HIDUP .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                       | viii |
| PERSATUNAN .....   | ix   |
| DAFTAR ISI .....   | xii  |
| DAFTAR TABEL .....   | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                      | xvi  |
| I. PENDAHULUAN .....                                       | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                   | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                                | 3    |
| 1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> .....                    | 3    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                                | 4    |
| 1.5 Kegunaan Penelitian .....                              | 4    |
| 1.6 Kerangka Pemikiran .....                               | 4    |
| II. METODE PENELITIAN .....                                | 6    |
| 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                      | 6    |
| 2.2 Metode Penelitian .....                                | 6    |
| 2.3 Jenis dan Sumber Data .....                            | 6    |
| 2.4 Metode Analisis Data .....                             | 6    |
| 2.5 Batasan Operasional .....                              | 8    |
| III. GAMBARAN UMUM .....                                   | 9    |
| 3.1 Sejarah Berdirinya Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi ..... | 9    |
| 3.2 Struktur Organisasi .....                              | 9    |
| 3.3 Sumber Daya Manusia .....                              | 10   |
| 3.4 Proses Produksi .....                                  | 10   |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                  | 13   |
| 4.1 Bahan Baku Penelitian .....                            | 13   |
| 4.1.1 Jenis Dan Asal Bahan Baku .....                      | 13   |
| 4.1.2 Prosedur Pembelian Bahan Baku .....                  | 13   |
| 4.1.3 Pengawasan Kualitas Bahan Baku .....                 | 14   |
| 4.1.4 Penyimpanan Bahan Baku .....                         | 14   |
| 4.1.5 Pembelian Bahan Baku .....                           | 14   |
| 4.1.6 Pemakaian Bahan Baku .....                           | 15   |
| 4.2 Biaya Persediaan .....                                 | 16   |
| 4.2.1 Biaya Pemesanan .....                                | 17   |
| 4.2.2 Biaya Penyimpanan .....                              | 17   |
| 4.3 Waktu Tunggu Pengadaan Bahan Baku .....                | 18   |

|  |    |
|--|----|
| 4.4 Frekuensi Pemesanan .....  | 18 |
| 4.5 Analisis Pengendalian Ketersediaan Bahan Baku Kedelai .....  | 19 |
| 4.5.1 Pengendalian Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Usaha Tahu Dan<br>Tempe Sidodadi .....  | 19 |
| 4.5.2 Pengendalian Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Dengan Menggunakan Metode<br>EOQ ( <i>Economic Order Quantity</i> ) .....                       | 20 |
| 4.5.3 Analisis <i>Re Order Point</i> (Titik Pemesanan Kembali) .....   | 21 |
| 4.6 Analisis Perbandingan Efisiensi Ketersediaan Bahan Baku Antara Metode<br>Konvensional dengan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) ..... | 22 |
| V. PENUTUP .....   | 25 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 25 |
| 5.2 Saran .....  | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 26 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Judul Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| 1            | Pembelian bahan baku kedelai pada periode 2019-2021   | 15             |
| 2            | Pemakaian bahan baku kedelai pada periode 2019-2021   | 16             |
| 3            | Biaya pemesanan bahan baku kedelai tahun 2019-2021  | 17             |
| 4            | Biaya penyimpanan bahan baku kedelai pada periode 2019-2021   | 18             |
| 5            | Frekuensi pemesanan bahan baku kedelai pada periode 2019-2021   | 19             |
| 6            | Biaya persediaan bahan baku kedelai dengan metode konvensional periode 2019-2021  | 20             |
| 7            | Biaya persediaan bahan baku kedelai dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> periode 2019-2021                          | 21             |
| 8            | Perbandingan kuantitas pemesanan antara metode konvensional dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> periode 2019-2021  | 22             |
| 9            | Perbandingan frekuensi pemesanan antara metode konvensional dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> periode 2019-2021  | 23             |
| 10           | Perbandingan biaya persediaan antara metode konvensional dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> periode 2019-2021     | 23             |
| 11           | Perbandingan <i>reorder point</i> antara metode konvensional dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> periode 2019-2021 | 24             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b> | <b>Judul Gambar</b>                               | <b>Halaman</b> |
|---------------|---|----------------|
| 1             | Kerangka pemikiran                                | 5              |
| 2             | Struktur organisasi usaha tahu dan tempe sidodadi | 9              |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b> | <b>Teks</b>                  |
|-----------------|------------------------------|
| 1               | Pedoman Wawancara Penelitian |
| 2               | Biaya-biaya Perusahaan       |
| 3               | Pengolahan Data              |
| 4.              | Jurnal                       |
| 5.              | Dokumentasi Penelitian       |

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman pangan merupakan salah satu komoditas yang sangat penting untuk menunjang ketahanan pangan nasional, karena pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dan salah satu komoditas tanaman pangan yang paling penting dikonsumsi adalah kedelai (Situmorang *et al.*, 2020). Kedelai di Indonesia lebih banyak digunakan sebagai bahan baku industri olahan, terutama tahu dan tempe yang merupakan makanan populer di masyarakat Indonesia. Kedelai yang diolah menjadi tahu dan tempe, pada awalnya hanya dikonsumsi oleh masyarakat Jawa, namun dalam perkembangannya hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi produk-produk kedelai tersebut, sehingga telah menjadi menu sehari-hari masyarakat (Nuhung, 2013). Hasil Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) menunjukkan konsumsi kedelai rata-rata per orang per tahun di Indonesia pada tahun 2020 meningkat sebesar 19,43% menjadi 12,15 kg/kapita/tahun dan menurun pada tahun 2019 sebesar 10,17 kg/kapita/tahun. Perkembangan konsumsi tahu dan tempe ditingkat rumah tangga di Indonesia selama tahun 2019-2020 yaitu rata-rata konsumsi tahu tahun 2019-2020 adalah sebesar 7,94 kg/kapita/tahun. Sementara rata-rata konsumsi tempe pada periode yang sama sedikit lebih kecil dari konsumsi tahu, yakni sebesar 7,33 kg/kapita/tahun (Pusdatin, 2021).

Dalam kondisi geografis, petani Indonesia tidak menjadikan kedelai sebagai tanaman pilihan yang terus menerus dibudidayakan sehingga didalam pemenuhannya dilakukan impor. Merujuk data BPS, Indonesia masih melakukan kegiatan mengimpor kedelai dengan jumlah impor terbesar berasal dari Amerika Serikat hingga 2.238.480,0 ton pada tahun 2020 seiring dengan meningkatnya permintaan kedelai, namun di sisi lain produksi kedelai yang cenderung menurun menyebabkan perbedaan antara pasokan dari dalam negeri dengan permintaan semakin membengkak dan harus di penuhi dari impor. Meningkatnya permintaan kedelai disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, peningkatan daya beli masyarakat, perubahan selera dan pertumbuhan ekonomi (BPS, 2021).

Produksi Kedelai di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 sebesar 17.139,00 ton kemudian pada tahun 2019 sebesar 10.973,00 ton dan produksi tahun 2020 sebesar 2.308,00 ton. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa kedelai mengalami penurunan produksi (BPS, 2021). Rendahnya produksi kedelai di Sulawesi Selatan antara lain disebabkan masih rendahnya produktivitas di tingkat petani hal ini karena harga kedelai di tingkat petani yang berfluktuatif dan cenderung rendah merupakan penyebab utama berkurangnya minat petani menanam kedelai (Pusdatin, 2020).

Kedelai merupakan salah satu komoditi pertanian yang banyak di konsumsi oleh aneka industri pangan dan rumah tangga di Indonesia. Kedelai telah banyak diolah menjadi aneka produk makanan bernilai tinggi seperti tahu, tempe, kecap, susu kedelai, dan lain-lain. Produk-produk olahan kedelai tersebut merupakan menu penting dalam pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal tersebut menjadikan kedelai sebagai salah satu komoditas penting di Indonesia (Sulu & Yohanis, 2015). Kedelai memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi terutama protein dan mineral. Produk olahan kedelai merupakan sumber asupan gizi yang banyak di minati oleh masyarakat Indonesia karna secara ekonomis masih

terjangkau. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi bagi kesehatan, mendorong masyarakat untuk mengomsumsi produk-produk olahan kedelai telah memacu pertumbuhan sektor industri berbasis kedelai (Salim, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah ketersediaan bahan baku yang selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat vital bagi berlangsungnya suatu proses produksi. Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan (Yusniaji & Widajanti, 2013). Ketersediaan bahan baku yang stabil sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi perusahaan. Persediaan bahan baku yang melebihi kebutuhan akan menimbulkan biaya ekstra atau biaya simpan yang tinggi, sedangkan jumlah persediaan yang selalu sedikit akan menimbulkan kerugian yaitu ketergantungan proses produksi dan juga berakibat hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan apabila ternyata permintaan pada kondisi yang sebenarnya melebihi permintaan yang di perkirakan (Indrasari *et al.*, 2014)

Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan tahu dan tempe. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi ini adalah kedelai. Dalam pengadaan bahan baku, usaha Sidodadi memiliki *supplier* atau pemasok bahan baku kedelai. Persediaan bahan baku memiliki peranan yang penting karena jalannya operasi usaha tergantung adanya bahan baku. Pemesanan bahan baku yang selama ini dilakukan oleh usaha tahu dan tempe sidodadi yaitu ketika stok bahan baku kedelai sudah menipis maka pelaku usaha saat itu juga harus memesan bahan baku kedelai. Tingkat pemesanan bahan baku yang tidak menentu bisa menyebabkan tingkat biaya persediaan tinggi. Namun, apabila pemesanan yang terlalu sering dan keterlambatan pemesanan kembali akan menyebabkan terganggunya dan terhambatnya proses produksi.

Ketersediaan kedelai sebagai bahan baku industri harus senantiasa memenuhi kapasitas pengolahan, tingginya permintaan konsumen terhadap tahu dan tempe akan berdampak terhadap proses produksi apabila persediaan bahan baku terbatas. Kegagalan pengendalian ketersediaan bahan baku akan menyebabkan kegagalan dalam memperoleh laba. Kondisi perekonomian masyarakat yang tidak stabil di masa covid-19 mengambil andil besar dalam memengaruhi kegiatan produksi. Menurunnya daya beli, banyaknya mitra usaha yang mengurangi pemesanan atau bahkan berhentinya mitra usaha dalam melakukan produksi juga berdampak besar terhadap Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi. Selain itu penggunaan kedelai impor juga memberikan dampak besar terhadap penurunan kegiatan produksi sebab terjadi kenaikan harga bahan baku. Hal ini dapat ditinjau dari harga rata rata kedelai impor tahun 2019 yakni Rp 10.200, sedangkan pada tahun 2021 meningkat 3.80 % menjadi Rp 12.000/kg. Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi masih belum melakukan perhitungan biaya persediaan berdasarkan metode pengendalian bahan baku tertentu yang ditunjang dengan sistem pencatatan persediaan bahan baku yang baik.

Berdasarkan latar belakang ini muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Untuk Keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe, Studi Kasus pada Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi Di Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**. Oleh Karena itu diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai yang ditempuh

oleh usaha tahu dan tempe sidodadi serta metode apa yang efisien dalam mengendalikan ketersediaan bahan baku kedelai usaha tahu dan tempe sidodadi.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Kondisi perekonomian masyarakat yang tidak stabil di masa Covid-19 mengambil andil besar dalam memengaruhi kegiatan produksi. Menurunnya daya beli, banyaknya mitra usaha yang mengurangi pemesanan atau bahkan berhentinya mitra usaha dalam melakukan produksi juga berdampak besar terhadap Usaha Tahu dan tempe Sidodadi. Selain itu penggunaan kedelai impor juga memberikan dampak besar terhadap penurunan kegiatan produksi sebab terjadi kenaikan harga bahan baku. Oleh karena itu, perlu mengetahui bagaimana proses pengendalian bahan baku kedelai yang ditempuh oleh Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi.
2. Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi belum melakukan perhitungan biaya persediaan berdasarkan metode pengendalian bahan baku tertentu yang ditunjang dengan sistem pencatatan persediaan bahan baku yang baik. Oleh karena itu, perlu mengetahui metode apa yang efisien dalam pengendalian bahan baku kedelai untuk keberlanjutan Usaha Tahu dan Tempe Sidodadi.

## 1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian mengenai usaha pengolahan tahu dan tempe sudah banyak dilakukan di Indonesia. Caronge, (2019) telah melakukan penelitian tentang “Analisis Persediaan Bahan Baku Optimal Pada Usaha Dagang Tempe Bogor Di Palopo. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Pengolahan bahan baku perusahaan lebih efisien sehingga hipotesis sebelumnya di tolak dimana Jumlah pesanan pembelian bahan baku lebih ekonomis, pemesanan kembali (*reorder point*) lebih efisien, Jumlah persediaan maksimum (*maksimum inventory*) lebih efisien, total biaya persediaan bahan baku (TIC) lebih sedikit sehingga dapat menghemat biaya persediaan bahan baku.

Negara & Indrawati, (2018) telah melakukan penelitian tentang “Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Tahu Pak Bambang Di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jumlah pembelian bahan baku atau pemesanan tahu produksi berupa kedelai yang telah dilakukan oleh industri rumah tangga Tahu Pak Bambang selama ini Januari hingga April 2019 belum ekonomis. Di samping itu bahwa, frekuensi pembelian atau pemesanan bahan baku untuk produksi tahu berupa kedelai yang telah dilakukan oleh industri rumah tangga Tahu Pak Bambang selama periode Januari sampai April 2019 juga kurang maksimal sebagai total biaya produksi bahan baku berupa kedelai yang dikeluarkan oleh home industry Tahu Pak Bambang bahwa selama periode Januari hingga April 2019 lebih tinggi dari total biaya persediaan bahan baku kedelai berdasarkan pada metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Ardenan *et al.*, (2018) telah melakukan penelitian tentang “*Development of Tofu and Tempeh Business through Partnership in Tidore Island City of North Maluku Province*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan memainkan peran penting dalam pengembangan bisnis. Masalah ketersediaan bahan baku yang menjadi masalah pengusaha dapat diatasi dengan melakukan kemitraan. Dari 6 usaha tahu dan tempe, 4 usaha sudah menjalin kemitraan dan 2 usaha lainnya belum menjalin kemitraan. Kemitraan sangat

berpengaruh dalam kegiatan produksi, jumlah produksi, bahan baku bahan, kualitas produk, dan luasnya wilayah pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan setiap usaha yaitu bermitra. Sedangkan 2 usaha yang belum bermitra, sistem produksi masih mengandalkan stok kedelai, kualitas produk kurang baik yang berdampak pada pendapatan rendah.

Dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang mengkaji secara khusus metode pengendalian bahan baku yang efisien untuk keberlanjutan usaha tahu dan tempe di Sulawesi Selatan, termasuk di Kabupaten Gowa.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

1. Mendeskripsikan proses pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai yang ditempuh oleh usaha tahu dan tempe sidodadi.
2. Menganalisis metode yang efisien dalam pengendalian ketersediaan bahan baku kedelai untuk keberlanjutan usaha tahu dan tempe sidodadi.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

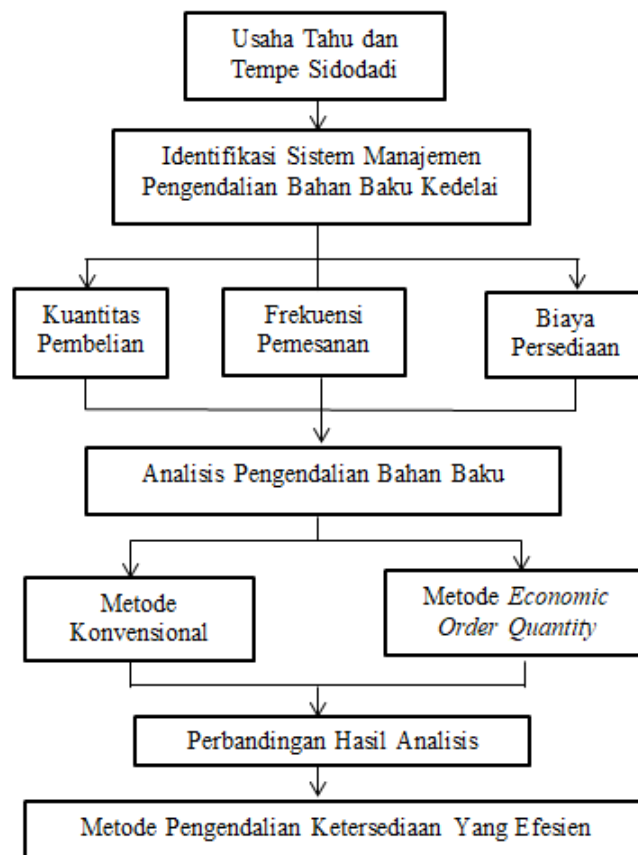
1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, terutama dalam pengendalian bahan baku produksi
3. Bagi pihak lain, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan, dan referensi untuk penelitian yang sejenis serta sebagai bahan gambaran untuk melakukan pengembangan penelitian yang berkelanjutan.

#### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Bahan baku merupakan suatu hal yang penting dalam perusahaan untuk mendukung berjalannya proses produksi. Ketersediaan bahan baku kedelai yang berkelanjutan akan mendukung proses produksi yang berkelanjutan. Persediaan adalah unsur paling aktif dari operasi perusahaan, terus-menerus diperoleh, dimodifikasi, dan dijual kembali. Ketika sebuah perusahaan berinvestasi terlalu banyak dalam persediaan, biaya penyimpanan meningkat dan tentu saja ada biaya peluang (Octaviani *et al.*, 2019)

Dalam situasi seperti ini yang kemudian bisa menimbulkan suatu persoalan bagaimana mengefisienkan biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku sehingga dapat menekan biaya produksi agar mendapatkan hasil yang optimal. Diantara fungsi manajemen, salah satu fungsi yang memegang peranan penting adalah pengendalian persediaan bahan baku. Perusahaan perlu menerapkan salah satu fungsi manajemen tersebut untuk mengelola sistem pengadaan dan pengendalian bahan baku yang optimal. Untuk menganalisis efisiensi persediaan bahan baku ada berbagai macam metode dapat digunakan diantaranya adalah metode *Economic Order Quantity*. Metode EOQ merupakan metode yang menentukan jumlah kuantitas barang yang diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering disebut dengan jumlah pembelian yang optimal (Akhmat, 2012).

Langkah awal penelitian ini adalah mengidentifikasi sistem manajemen pengendalian bahan baku kedelai yang dilakukan oleh Usaha tahu dan tempe Sidodadi. Hal-hal tersebut yang dikaji pada saat penelitian diantaranya adalah frekuensi pemesanan, biaya pesanan, dan biaya penyimpanan. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan ketersediaan bahan baku dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan berdasarkan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ). Melalui kedua metode tersebut akan dihasilkan analisa, jika hasil perhitungan ketersediaan bahan baku yang dilakukan oleh Usaha tahu dan tempe Sidodadi lebih kecil dari hasil perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), maka pengendalian bahan baku kedelai di Usaha tahu dan tempe Sidodadi sudah efisien. Jika hasil perhitungan ketersediaan bahan baku yang dilakukan oleh Usaha tahu dan tempe Sidodadi lebih besar dari hasil perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), maka pengendalian bahan baku kedelai Usaha tahu dan tempe Sidodadi belum efisien dan perlu dilakukan kajian ulang dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dari hasil perbandingan ini maka dapat ditentukan metode pengendalian ketersediaan yang efisien. Secara sistematis kerangka berpikir pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan secara singkat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**